

**PENYULUHAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI PADA
POSYANDU DI DESA CONDONG KABUPATEN OKU TIMUR****Nur Hidayatulaisyah¹, Rilyani^{2*}**¹⁻²Universitas Mahalayati

Email Korespondensi: Nurhidayatulaisyah18@gmail.com

Disubmit: 28 Agustus 2021

Diterima: 17 Februari 2022

Diterbitkan: 01 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.4945>**ABSTRAK**

Kasus ini akan semakin tinggi pada tahun 2025, dengan jumlah 1,15 milyar kasus, atau sekitar 29% dari total penduduk dunia, seperti ini. In general, 80% of kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13) dan karena (7 percent). Tujuan dari penyuluhan singkat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan bantuan hidup dasar bagi korban yang mengeluh tentang ibu hamil dalam hipertensi yang dimana bisa merenggut nyawa seorang ibu. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan singkat dengan pemberian materi tentang standar pola makan yang baik untuk penderita hipertensi pada ibu hamil. Kemudian screening ulang akan diketahui tingkat penurunan skala darah tinggi penderita hipertensi pada ibu hamil setelah merubah pola makan yang teratur, supaya mendapatkan hasil yang maksimal untuk penderita hipertensi pada ibu hamil.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesehatan Pada Ibu Hamil, Hipertensi, Posyandu Desa**ABSTRACT**

This case will be even higher in 2025, with 1.15 billion cases, or about 29% of the total world population, like this. In general, 80% of maternal deaths are classified as direct causes of maternal death, which are caused by bleeding (25%) usually postpartum bleeding, hypertension in pregnant women (12%), obstructed labor (8%), abortion (13) and because (7 percent) (WHO, 2012). The purpose of this brief counseling is to increase knowledge and ability in providing basic life support for victims who complain about pregnant women with hypertension which can take the life of a mother. The activities carried out are in the form of short training with the provision of material on good dietary standards for patients with hypertension in pregnant women. Then re-screening will find out the level of reduction in the high blood scale of hypertension sufferers in pregnant women after changing the appropriate diet.

Keywords: Counseling, Health for Pregnant Women, Hypertension, Village Posyandu

1. PENDAHULUAN

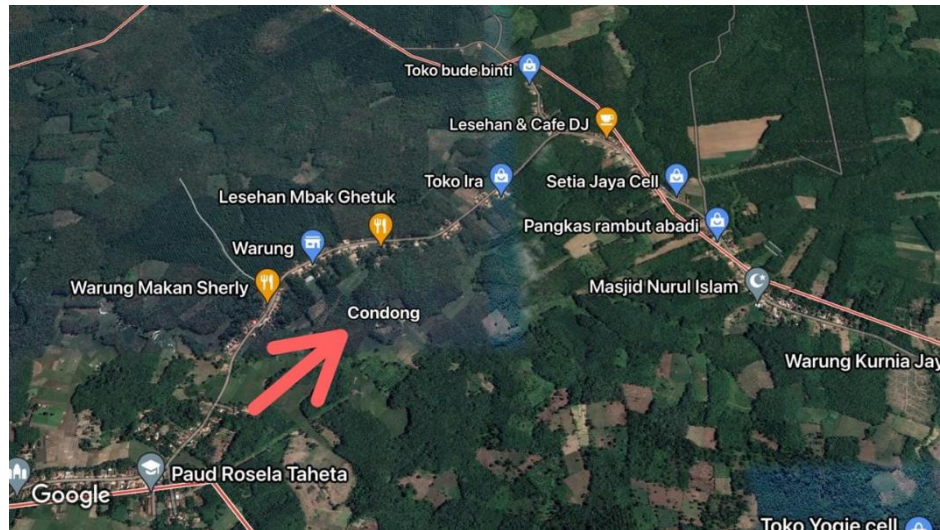
Hipertensi adalah tekanan darah di atas batas normal, hipertensi adalah masalah global yang melanda dunia. Ditahun 2012 ada 839 juta kasus penderita hipertensi menurut WHO Pada tahun 2025 kasus semakin tinggi dengan jumlah keseluruhan mencapai 80% penyebabnya adalah tergolong secara langsung, dikarenakan hipertensi pada ibu hamil sering terjadi perdarahan mencapai (25%) pasca persalinan, sedangkan hipertensi yang dialami pada ibu hamil mencapai 12%, (8% partus macet), 13% aborsi, sedangkan penyebab yang lain sebanyak 7% (Wijaya, 2014; Naibaho, 2021; Pati, & Wijaya, 2018)

Dari bukti yang di dapat yang besumber menurut WHO (World Health Organization) Kematian akibat hipertensi dalam kehamilan mencapai angka 536 ribu pada tahun 2005. Kelahiran hidup Sebanyak 35 per 100 ribu angka kematian ibu di asia tenggara. Kematian itu tergolong berbahaya di indonesia pada angka 420 per 100 ribu angka kelahiran hidup, menyatakan hasil laoran pada tahun 2005. Tahun 2012 kasus kematian pada ibu hamil menyatakan melonjak sangat tinggi sepanjang kurun waktu 2007-2012 menurut survei demografi dan kesehatan indonesia. 228 per 1000 penduduk pada tahun 2007 menurun dibandingkan dengan kondisi dengan tahun 2012 yang memperoleh angka sebanyak 359 / 100.000 masyarakat Akibat kejadian ibu hamil dalam resiko tinggi (bumil risti) hal ini menyebabkan masyarakat terserang penyakit tersebut (Sudargo, Aristasari, 2018; Pulungan, Sitorus, Amalia, Inggrit, Hutabarat, Sulfianti & Sari 2020; Silawati, Anna, 2020).

Hipertensi yaitu penyakit sangat berbahaya, dikatakan Kementerian Kesehatan, apalagi ketika hal tersebut timbul dari wanita dan sedang di vase hamil Penyebabnya adalah pada ibu hamil, bagi bayi di mana akan di lahirkan merupakan penyakit berbahaya. Oleh sebab itu gejala gejala yang sangat spesifik menjadi acuan untuk pingingat bagi masyarakat yang mengalaminya. Hipertensi dalam kehamilan, yang biasa di sebut dengan istilah preeklampsia, kematian ibu di seluruh dunia ini menyebabkan kejadian persentasenya sebesar 12%. Penyakit Merupakan penyakit dalam mematikan dalam angka ibu hamil yang mengalami kesakitan hal tersebut di nyatakan kemenkes tahun 2013.

Hipertensi hanya terjadi oleh wanita, tekanan darah yang di alami wanita mampu mendekati angka 150 mmHg/100 mmHg saat hamil tekanan darah wanita. Pada usia kandungan kurang lebih 20 minggu penyakit yang sedang di alami pada kehamilan adalah saat kehamilan tersebut berlangsung. Pada penderita hamil dalam usia yang masih 20 tahun dengan usia kurang lebih 35 tahun kerap terjadi atau mengalami hipertensi dalam kehamilan. Preeklampsia adalah kata lain dari hipertensi dalam kehamilan (Tantan dan Marlioni, 2007).

Desa Condong merupakan daerah pedalaman yang masih minimnya tenaga kesehatan maupun pengetahuan tentang kesehatan. Kemudian fasilitas kesehatan yang terdekat di daerah tersebut seperti puskesmas itu membutuhkan waktu perjalanan 15 hingga 20 menit sehingga membutuhkan proses untuk menuju kesana. Lain dari itu pengadaan kesehatan yang paling dekat dengan warga seperti Puskesmas memerlukan perjalanan 8 sampai 18 menit.



Gambar 1. Lokasi pengabdian

2. MASALAH

Latar belakang saya bersosialisasi pada tempat tersebut kegiatan karena di Desa Condong merupakan daerah pedalaman yang masih minimnya tenaga kesehatan maupun pengetahuan tentang kesehatan. Kemudian fasilitas kesehatan yang terdekat di daerah tersebut seperti puskesmas itu membutuhkan waktu perjalanan 15 hingga 20 menit sehingga membutuhkan proses untuk menuju kesana. Lain dari itu pengadaan kesehatan yang paling dekat dengan warga seperti Puskesmas memerlukan perjalanan 8 sampai 18 menit, apabila terjadi kecelakaan dalam hipertensi pada ibu hamil selain itu masyarakat atau penderita sangat lama menahan rasa sakit dan mempertahankan rasa sakitnya jika harus di pindahkan ke puskesmas. Wawasan warga mengenai gejala hipertensi pada ibu hamil banyak yang belum memahaminya. Dalam hal ini penulis bertujuan untuk memberi sedikit ilmunya kepada masyarakat yang ada di desa tersebut agar memahami dan mengerti cara memberikan bantuan pertama kepada penderita hipertensi pada ibu hamil.

3. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan hipertensi pada ibu hamil ini dilaksanakan tanggal 05 juli 2021 di aula gedung Desa condong, RT/RW 001/002, kecamatan jayapura, kabupaten Oku timur, provinsi sumatra selatan”.

a. Tujuan Persiapan

pada tahap ini yaitu kegiatan persiapan ini pre plaining, yaitu mempersiapkan bahan untuk pelatihan hipertensi pada ibu hamil dan cara menggunakan alat pengukur tekanan darah. Alat yang di gunakan sudah disiapkan di desa condong. Pembuatan di bualai sejak hsri sabtu 03 juli 2021, kemudian pada tanggal 05 juli 2021 melakukan pengecekan dan untuk agenda selanjutnya persiapan untuk pelatihan singkat hipertensi pada ibu hamil dalam bentuk penyuluhan yang baik dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Kepala desa condong mengarahkan warga untuk berkumpul untuk menghadiri acara penyuluhan acara tersebut dan di lanjutkan untuk pelatihan singkat tentang hipertensi pada ibu hamil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda yang singkat ini di tujukan pada warga desa dengan bagaimana tahap-tahap dalam menagani pertolongan hipertensi pada ibu hamil alat yang kami persiapkan ada beberapa yang di gunakan untuk pengukuran atau pengecekan tekanan darah, yang dimana model ini di gunakan untuk evaluasi dengan mempraktekan langsung ke masyarakat.

i. Struktur

Warga yang datang kurang lebih 7 orang warga dari puskesmas dan warga Desa Condong. Seting tempat dan rancangan yang di buat sudah siap bahan bahan sudah tertata rapih. penyuluhan yang dilakukan sangat tersedia untuk di gunakan. penggunaan kata bahasa yang baik dan benar dapat di pahami dan di gunakan sudah kuminikatif, dalam penyampaian pada penyuluhan tersebut, tim pengabdian masyarakat dan para penyuluh dalam hal ini memberikan fasilitas audien selama pelatihan dan diskusi berjalan.

ii. Proses

kegiatan tersebut di mulai pada waktu 08.00 sampai selesai.



Gambar 1.Foto Kegiatan PKM

Gambar 2.Foto Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Penyuluhan di desa condong kecamatan jayapura kabupaten oku timur provinsi sumatra selatan berjalan dengan baik dan lancar, penyuluhan tersebut menghadiri warga sekitar desa condong dan puskesmas desa condong, masyarakat sangat antusias dalam penyuluhan tersebut kurang lebih 7 orang warga yang menghadiri penyuluhan kesehatan pada ibu hamil dengan hipertensi.

Penyuluhan ini sangat berguna dalam kehidupan, khususnya pada ibu hamil yang bisa mencegah sebelum terjadi. Dengan penggunaan kata bahasa yang baik dan benar dalam penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat dapat memahami dan menggunakan bahasa yang sudah komunikatif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2021). "Penyebab hipertensi dalam kehamilan dan cara penanganannya". <https://www.alodokter.com/waspada-hipertensi-kehamilan-dari-sekarang>, diakses pada 17 juli 2021 pukul 08.42.
- Danang, G. W. (2020). Efektivitas Pemberian Jus Mentimun Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Kersikan Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Fadil, R. (2021). "hipertensi" <https://www.halodoc.com/kesehatan/hipertensi>, diakses pada 17 juli 2021 pukul 09.00.
- Kowalski, R. E. (2010). Terapi hipertensi. PT Mizan Publika.
- Mulyo D. (2019). " Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ,pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas juwana kabupaten pati" dalam *Repository.unissula: jurnal kesehatan* (hal 1-2) kabupaten pati: puskesmas juwana jawa tengah.
- Naibaho, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 20-28.
- Pulungan, P. W., Sitorus, S., Amalia, R., Ingrid, B. L., Hutabarat, J., Sulfianti, S., ... & Sari, M. H. N. (2020). Ilmu Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan. Yayasan Kita Menulis.
- Rohmawati, N. (2018). Hubungan Hipertensi Dengan Diabetes Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSUD Wonosari (Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Sembiring, T. (2019). Gambaran Protein Urine Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Dokter Pirngadi Medan.
- Silawati, V., & Anna Siauta, J. (2020). Analisis Resiko Pre Eklampsia Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Ratu Jaya Cipayung Depok Tahun 2020.
- Sudargo, T., & Aristasari, T. (2018). 1000 hari pertama kehidupan. UGM PRESS.
- UGM, T. D. F. (2020). Pembangunan Pertanian: Membangun Kemandirian Pangan dalam Masa Bencana dan Pandemi. Penerbit Andi.
- Wijaya, F. I. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Juwana Kabupaten Pati (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).